

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
DAERAH AIR MINUM KABUPATEN LAMPUNG-SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat - Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

oleh:

ANDIKA VICIAJI
NIM: B 100 040 386

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang dilakukan dinegara pada saat ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat. Salah satu tujuan pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kemampuan berusaha bagi pengusaha golongan ekonomi lemah. Setiap kegiatan usaha membutuhkan modal untuk membiayai usaha yang dijalankan. Modal tersebut sangat berperan bagi perusahaan dalam mengelola usahanya agar dapat berkembang sehingga keuntungan yang diperoleh meningkat.

Konsep pembangunan secara umum adalah suatu usaha untuk memperbaiki kondisi hidup dengan menunjukan pada kemajuan sosial dan ekonomi melalui pembangunan diusahakan ada perubahan dari kondisi pasif, statis, dan tertinggal menjadi aktif, dinamis, serta masyarakat yang lebih maju dalam upaya meningkatkan kebutuhan masyarakat. Pemerintah senantiasa melakukan pengelolaan sumber daya yang tersedia.

Kebutuhan akan air bersih merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi berbagai lapisan masyarakat. Karena segala aktivitas masyarakat di berbagai aspek kehidupan manapun memerlukan air bersih. Hal ini dikarenakan masyarakat sudah memahami pentingnya air bersih bagi penunjang kehidupan yang sehat.

Perusahaan Daerah Air Minum merupakan badan usaha yang menjalankan dua fungsi yaitu sebagai “*Social Oriented*” (pelayanan yang baik terhadap air bersih) dan “*Profit Oriented*” (bertujuan untuk menghasilkan laba sebagai dan untuk beroperasi dalam kegiatannya dan sumber penerimaan daerah). Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan usahanya yang dilaksanakan, sehingga perusahaan dapat berkembang baik. Manajemen perlu mengadakan evaluasi kegiatannya dari tahun-ketahun untuk memperoleh gambaran tentang kondisi perkembangan keuangan perusahaan.

Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan usahanya yang dilaksanakan, sehingga perusahaan dapat berkembang baik. Manajemen perlu mengadakan evaluasi kegiatannya dari tahun-ketahun untuk memperoleh gambaran tentang kondisi perkembangan keuangan perusahaan.

Kuangan merupakan masalah yang penting dalam perusahaan. Analisis merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menilai kewajiban laporan keuangan yang disajikan. Analisis dengan menggunakan rasio merupakan hal yang sangat umum dilakukan untuk memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan. Data pokok dalam analisis rasio adalah laporan laba rugi dan neraca perusahaan. Dengan kedua laporan ini akan dapat ditentukan sejumlah rasio seperti : rasio likuiditas, solvabilitas, aktifitas, dan rentabilitas sehingga dapat digunakan untuk menilai beberapa aspek keuangan dari operasi perusahaan. Rasio keuangan juga sangat membantu dalam menilai

peristiwa kerja manajemen masa lalu, kondisi keuangan saat ini dan prospeknya dimasa mendatang dan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan penting terhadap perusahaan.

Dengan menganalisis laporan keuangan dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Lampung Selatan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang berkaitan dengan manajemen fungsional perusahaan yang meliputi : manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, kemudian faktor eksternalnya meliputi aspek ekonomi, politik, hukum, teknologi kependudukan, dan sosial budaya. Tapi faktor yang paling menonjol saat ini adalah mengenai otonomi daerah, dimana pemerintah daerah diberi hak mengatur sepenuhnya atas potensi yang ada pada daerah masing-masing. Oleh karena itu PDAM Tirta Jasa Kabupaten Lampung Selatan harus berbenah diri dalam menghadapi tantangan untuk dapat meningkatkan posisi keuangan karena dengan meningkatnya posisi keuangan berarti pendapatan untuk pemerintah daerah akan meningkat. Indikator-indikator dalam kinerja keuangan dibuat untuk dapat melakukan analisis terhadap berbagai aktifitas keuangan yang relevan untuk menilai tingkat keberhasilan keuangan perusahaan. Secara umum penilaian kinerja keuangan mencakup pengukuran terhadap keseimbangan struktur permodalan, pemberdayaan asset yang tertanam, efisiensi dalam pengolahan sumber daya dan penggunaan dana serta kemampuan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo. Disamping itu

dapat pula dilihat tingkat efisiensi kinerja keuangan dalam seluruh kegiatan perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dimilikinya. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dan berdasarkan surat keputusan menteri dalam negeri No. 47 tahun 1999 maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul :

“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN LAMPUNG-SELATAN”.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana perkembangan kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum selama 3 tahun terakhir (2004-2006) ditinjau dari aspek keuangan berdasarkan surat keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 tahun 1999?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan kinerja Perusahaan Air Minum dari aspek keuangan berdasarkan pada surat keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 tahun 1999 tentang kesehatan perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi PDAM Tirta Jasa Kabupaten Lampung Selatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran didalam menentukan kebijaksanaan yang akan ditetapkan oleh perusahaan dalam bidang keuangan.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan dalam bidang keuangan.

3. Bagi Penulis

a. Penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama dibangku kuliah terutama mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian.

b. Penelitian ini dapat menambah ilmu wawasan dan pengalaman dalam mengevaluasi dan menganalisis kinerja keuangan.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penulis lain yang tertarik meneliti masalah manajemen keuangan perusahaan.

E. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini tersusun dalam bab per bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang laporan keuangan, rasio keuangan, tujuan analisa keuangan dan kinerja keuangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, obyek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, hipotesis, serta metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum PDAM, dan analisis data yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan oleh penulis.